

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan hasil persilangan antara kambing Kacang dan kambing Etawa, yang memiliki keunggulan sebagai penghasil daging dan susu. Dengan bobot tubuh 32–37 kg dan produksi susu harian sebesar 1–1,5 liter, sehingga kambing PE sangat potensial untuk dikembangkan, khususnya di Provinsi Jambi. Populasi kambing di provinsi Jambi tercatat cukup besar, yaitu mencapai 114.564 ekor pada tahun 2024 (BPS Jambi, 2025).

Namun demikian, produktivitas kambing PE masih terbatas karena sistem pemberian pakan umumnya hanya mengandalkan hijauan berkualitas rendah dan tanpa tambahan konsentrat. Perbaikan kualitas pakan menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas ternak, salah satunya melalui teknik suplementasi.

Daun kelor (*Moringa oleifera*) dikenal memiliki kandungan protein tinggi yaitu 27% (Dewi et al., 2014). Menurut pendapat Murniti (2022), vitamin, asam amino, dan mineral, sehingga berpotensi sebagai suplemen pakan ternak. Namun, protein daun kelor tergolong mudah terdegradasi dalam rumen, yang dapat meningkatkan produksi gas metan (Afzalani et al., 2019), sehingga efisiensi penggunaan nutrisinya menjadi rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan perlakuan proteksi terhadap protein daun kelor menggunakan senyawa metabolit sekunder seperti tanin. Ekstrak daun sengo (*Paraserianthes falcataria*) mengandung tanin kondensasi yang mampu mengikat protein dan karbohidrat, sehingga dapat melindungi nutrisi dari degradasi rumen dan meningkatkan efisiensi pencernaan di usus halus (Afzalani et al., 2022). Selain itu, proteksi ini juga berpotensi menurunkan emisi metan.

Penggunaan suplemen protein nabati yang terproteksi tanin terbukti mampu memperbaiki performa produksi susu kambing perah, sebagaimana ditunjukkan pada penelitian sebelumnya menggunakan tepung kedelai yang diproteksi dengan tanin kondensasi (Afzalani et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh suplementasi daun kelor yang diproteksi 2

dengan ekstrak tanin kondensasi daun sengon terhadap konsumsi dan produksi susu kambing Peranakan Etawa.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek suplementasi daun kelor yang diproteksi dengan ekstrak tanin kondensasi terhadap konsumsi dan produksi susu kambing peranakan etawah.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi teknis mengenai suplementasi daun kelor yang diproteksi dengan ekstrak tanin kondensasi terhadap konsumsi dan produksi susu kambing peranakan etawah.